


Pendampingan Perencanaan Desain Renovasi Masjid Bafinatul Iman Desa Bumi Agung Kota Pagaralam

¹⁾Ghina Amalia*, ²⁾Sartika Nisumanti, ³⁾Nyimas Rahmayani

¹⁾Program Studi Teknik Sipil, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia

^{2,3}Program Studi Teknik Sipil, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia

Email Corresponding: ghina@uigm.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Masjid Perencanaan Renovasi Desain Rencana Anggaran Biaya	Masjid Bafinatul Iman merupakan masjid yang ada di Desa Bumi Agung Kota Pagaralam. Berdasarkan data BPS Kota Pagaralam tahun 2020, jumlah penduduk Desa Bumi Agung sebanyak 3.746 penduduk jiwa dan jumlah jamaah masjid Bafinatul Iman cenderung meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan survei lapangan yang telah dilakukan oleh tim PKM ke Masjid Bafinatul Iman Desa Bumi Agung ditemukan permasalahan bahwa kondisi Masjid Bafinatul Iman saat ini sudah tidak maksimal dalam memenuhi kebutuhan warga Desa Bumi Agung dalam melaksanakan kegiatan Spiritualnya baik itu dalam segi kenyamanan maupun kapasitas masjid. Hal ini menyebabkan perlunya peningkatan kapasitas dan fasilitas masjid. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan bantuan teknis perencanaan desain masjid. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini terbagi menjadi empat tahapan diantaranya survei lapangan, membuat gambar rencana masjid, menyusun RAB, dan tahapan terakhir adalah sosialisasi ke pengurus masjid. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan susunan dokumen perencanaan Renovasi Masjid Bafinatul Iman berupa DED serta RAB yang nantinya akan digunakan sebagai acuan oleh pengurus Masjid Bafinatul Iman dalam proses pembangunan dan penjangkaran donator dalam pembangunan Renovasi Masjid Bafinatul Iman.
Keywords: Mosque Planning Renovation Design Budget Plan	ABSTRACT Masjid Bafinatul Iman is a mosque in Bumi Agung Village, Pagaralam City. Based on BPS data from Pagaralam City in 2020, the population of Bumi Agung Village is 3,746 people and the number of worshippers at the Bafinatul Iman mosque tends to increase every year. Based on a field survey conducted by the PKM team at the Bafinatul Iman Mosque in Bumi Agung Village, the problem was found that the current condition of the Bafinatul Iman Mosque is no longer optimal in meeting the needs of the residents of Bumi Agung Village in carrying out their spiritual activities, both in terms of comfort and mosque capacity. This causes the need to increase mosque capacity and facilities. The aim of this community service activity is to provide technical assistance in planning mosque designs. The stages carried out in this activity are divided into four stages, including a field survey, making a drawing of the mosque plan, preparing a RAB, and the final stage is outreach to mosque administrators. This community service activity resulted in the preparation of planning documents for the renovation of the Bafinatul Iman Mosque in the form of a DED and RAB which will later be used as a reference by the management of the Bafinatul Iman Mosque in the construction process and recruiting donors for the construction of the Bafinatul Iman Mosque Renovation.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Sebuah teori tentang hierarki kebutuhan manusia yang dipaparkan oleh Abraham Maslow menjelaskan bahwa kebutuhan manusia akan sandang, pangan dan papan merupakan kebutuhan pokok yang berada pada tingkat teratas dalam kehidupan keseharian manusia. Dengan kata lain Ketiga kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan fisiologis primer manusia. Walaupun pada kenyataannya setiap manusia memiliki prioritas kebutuhan yang berbeda namun sandang pangan dan papan tetap tidak bias dipisahkan satu dengan yang lainnya. Abraham Maslow juga menjelaskan bahwa selain kebutuhan sandang, pangan dan papan, juga

terdapat kebutuhan fisiologis lainnya yang menjadi kebutuhan primer bagi kehidupan manusia. Kebutuhan primer tersebut adalah kebutuhan spiritual (Maslow, 1943).

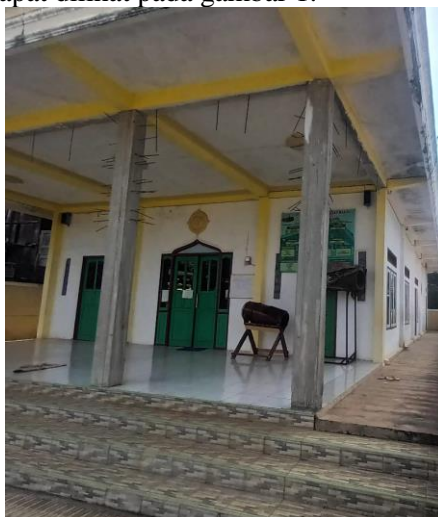
Seperti halnya kebutuhan sandang, pangan dan papan, tingkat kebutuhan spiritual setiap manusia tidak sama. Namun Dadang Hawari dalam bukunya turut menjelaskan bahwa kebutuhan spiritual tetap menjadi bagian dari kebutuhan primer yang tidak bias dipisahkan dalam kehidupan umat manusia Hal ini dikarenakan kebutuhan spiritual berperan penting sebagai penyeimbang (Hawari, 2005). Khususnya bagi umat Islam, kebutuhan spiritual menjadi kebutuhan yang tidak boleh terpisahkan dalam setiap gerak gerik kehidupannya. Untuk mengimplementasikan kebutuhan spiritual tersebut, umat islam membutuhkan wadah atau ruang baik formal ataupun informal yang mampu menjadi media untuk melakukan kegiatan yang mampu memenuhi kebutuhan spiritualnya. Salah wadah terbesar yang digunakan dalam berkegiatan spiritual bagi umat muslim adalah masjid (Ari Widyati Purwantiasning, 2020).

Pada masa awal hijrah Rasulullah ke Kota Madinah, bangunan yang pertama kali dibangun adalah Masjid. Hingga saat ini masjid tetap menjadi bangunan penting bagi umat Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat kegiatan keagamaan seperti sholat, pendidikan Al-qur'an dan kajian keagamaan tetap masjid juga berfungsi sebagai tempat pelaksanaan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. (Moh Nur Sholeh, 2020). Fakta yang ada memperlihatkan bahwa semakin bertambahnya jumlah penduduk muslim di suatu wilayah, maka kebutuhan terhadap masjid turut meningkat. Sehingga agar suatu masjid mampu memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut maka sebuah masjid harus dibangun dengan konstruksi yang kokoh dan fasilitas serta kapasitas yang memadai.

Berdasarkan data BPS Kota Pagaralam tahun 2020, jumlah penduduk Desa Bumi Agung sebanyak 3.746 penduduk jiwa dan jumlah jamaah masjid Bafinatul Iman cenderung meningkat setiap tahunnya. Hal ini menyebabkan perlunya peningkatan kapasitas dan fasilitas masjid. (Shifa Fauziyah, 2022) Sehingga berdasarkan uraian latar belakang di atas akan dilakukan pendampingan kepada masyarakat Kecamatan Bumi Agung yang bertujuan untuk membantu merencanakan pengembangan salah satu masjid yang ada di kelurahan tersebut yaitu Masjid Bafinatul Iman.

II. MASALAH

Berdasarkan survei lapangan yang telah dilakukan oleh tim PKM ke Masjid Bafinatul Iman Desa Bumi Agung Kota Pagaralam, dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi Masjid Bafinatul Iman Desa Bumi Agung saat ini sudah tidak maksimal dalam memenuhi kebutuhan warga Desa Bumi Agung dalam melaksanakan kegiatan Spiritualnya baik itu dalam segi kenyamanan maupun kapasitas masjid. Temuan di Masjid Bafinatul Iman Desa Bumi Agung tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kondisi Masjid Bafinatul Iman Desa Bumi Agung Kota Pagaralam

III. METODE

a. Lokasi Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di salah satu masjid yang ada Desa Bumi Agung, Kota Pagaralam Provinsi Sumatera Selatan yaitu Masjid Bafinatul Iman

b. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah pengurus Masjid Bafinatul Iman beserta masyarakat muslim Desa Bumi Agung.

c. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan yang dilakukan seperti yang dijelaskan pada gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Masjid Bafinatul Iman Desa Bumi Agung

Langkah pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah survei ke lokasi Masjid Bafinatul Iman. Survei bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum masjid bagaimana kondisi masjid sebenarnya (Edwin Rachmanudin, 2023). Pada bagian ini dilakukan pertemuan dengan aparat desa dan beberapa perwakilan masyarakat Desa Bumi Agung. Pertemuan ini diharapkan menghasilkan kesepakatan terhadap hasil apa yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat setempat. Tidak hanya itu pada tahapan ini dilakukan pencatatan bagian mana saja yang harus direnovasi dan fasilitas apa saja yang harus dilengkapi demi menunjang kegiatan peribadatan yang nyaman di masjid tersebut.



Gambar 2. Gambar Eksisting Masjid tampak Samping

Setelah survei lokasi dilakukan maka dilanjutkan dengan mengolah data-data lapangan yang telah didapatkan sebagai dasar dalam pembuatan gambar kerja dan penyusunan Rencana Anggaran Biaya pekerjaan renovasi Masjid Bafinatul Iman. Proses penyusunan gambar kerja dan RAB juga turut melibatkan mahasiswa.

Langkah terakhir adalah mensosialisasikan gambar rencana dan RAB masjid yang telah disusun ke pengurus masjid.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

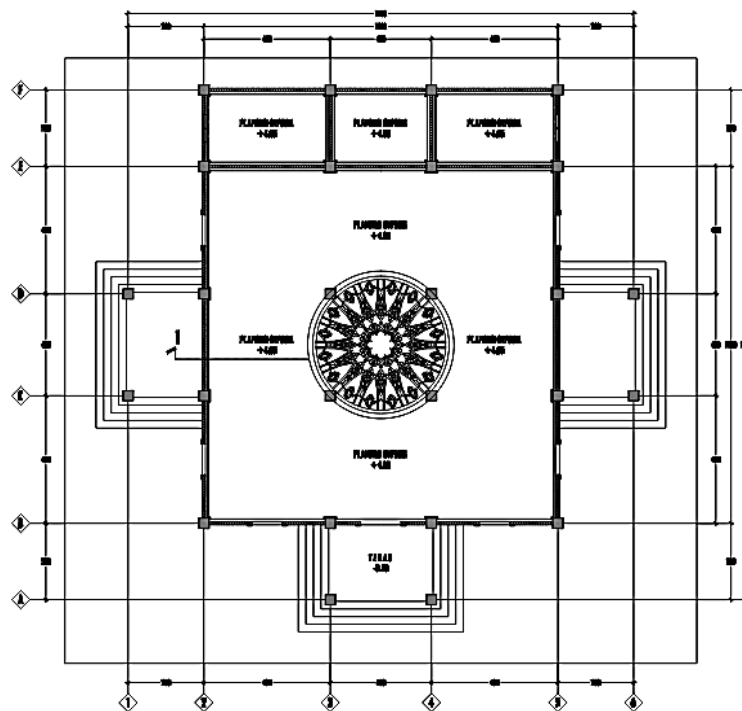
Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan secara bersinergi oleh para Dosen dan Mahasiswa Tim PKM beserta masyarakat Desa Bumi Agung Kota Pagaralam sehingga dalam proses realisasinya dapat berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan hasil diskusi dan

keepakatan dan survei lokasi yang telah dilakukan maka didapatkan kesepakatan bahwa akan dilakukan perencanaan renovasi sebagai upaya pembesaran masjid Bafinatul Iman.

Perencanaan Renovasi Masjid Bafinatul Iman ditungkan dalam bentuk DED (*Detail Engineering Design*) sekaligus diperhitungkan estimasi Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dimaksudkan dalam pengembangan Masjid Safinatul Iman agar dapat mengetahui rincian biaya yang diperlukan dalam realisasi program kerja (Listiyono Budi, 2023). Perencanaan dilakukan oleh pihak mahasiswa dengan menggunakan bantuan *engineering software* seperti, Autocad dan SketchUp.

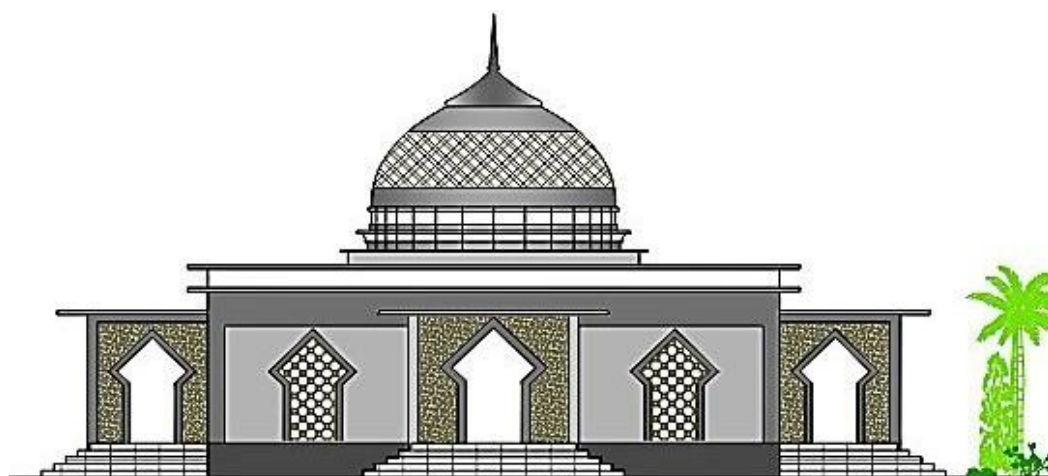
a. DED (*Detail Engineering Design*)

Denah bangunan renovasi Masjid Safinatul Iman Desa Bumi Agung ini ditunjukkan pada Gambar 4. Denah ini menggambarkan perletakan kebutuhan ibadah dan pengajian pada ruang bangunan Masjid Safinatul Iman Desa Bumi Agung, menjelaskan ukuran dari tiap ruang dan keseluruhan bangunan.

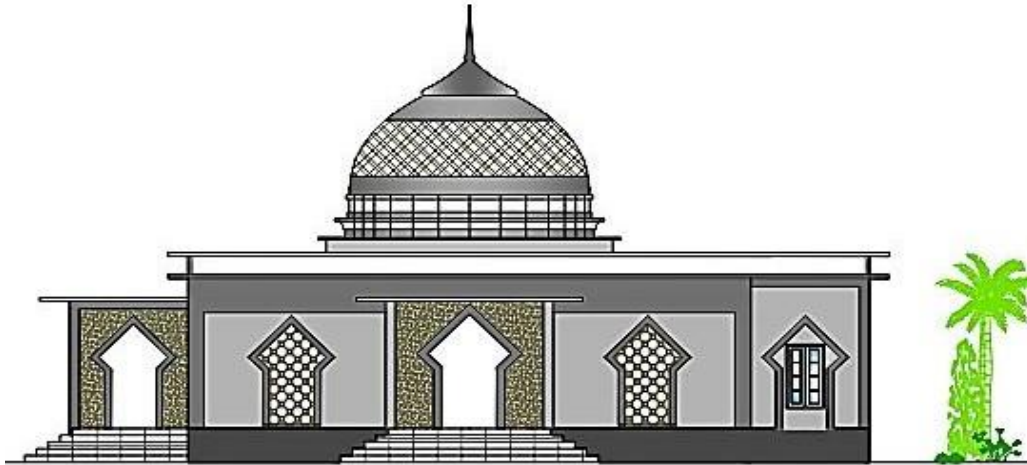


Gambar 4. Denah Renovasi Masjid Bafinatul Iman

Sedangkan gambar 5 dan 6 memperlihatkan gambar tampak dan tampak bangunan beserta *fasad* dari bangunan renovasi Masjid Bafinatul Iman Desa Bumi Agung secara keseluruhan yaitu sisi depan dan sisi samping.



Gambar 4. Tampak Depan Renovasi Masjid Desa Bumi Agung



Gambar 5. Tampak Samping Kanan Renovasi Masjid Desa Bumi Agung

Pada Gambar 4 digunakan *software* Autocad untuk mendapatkan hasil perencanaan 2D Desain, sedangkan Gambar 5 dan Gambar 6 merupakan hasil proses gambar 3D dari perencanaan Renovasi Masjid Safinatul Iman Desa Bumi Agung setelah dilakukan *rendering* menggunakan *software* SketchUp. *Rendering* dilakukan untuk mendapatkan hasil gambar kerja yang tampak lebih realistik.

b. Anggaran Biaya (RAB)

Perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan, alat dan upah, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan renovasi Masjid Bafinatul Iman Desa Bumi Agung guna ini. RAB atau Rencana Anggaran Biaya biasanya dibuat sebelum proyek dilaksanakan, untuk itu ia disebut sebagai "rencana" atau perkiraan atau estimasi biaya dan bukan anggaran yang sebenarnya, yang berdasarkan pelaksanaan (*actual cost*). RAB pelaksanaan pekerjaan renovasi Masjid Bafinatul Iman Desa Bumi Agung mengacu pada Daftar Harga Bahan Bangunan dan Jasa terbaru. Rencana Anggaran Biaya dihitung berdasarkan gambar rencana dan spesifikasi yang sudah ditentukan, upah tenaga kerja, harga bahan dan alat.

Tabel 1. Anggaran Biaya

No	Item Pekerjaan	Biaya Total (Rp)
1	Pekerjaan Persiapan	15.149.673
2	Pekerjaan Tanah dan Pondasi	45.632.116
3	Pekerjaan Struktur Beton Bertulang	70.698.404
4	Pekerjaan Pasangan Dinding dan Plesteran	34.925.572
5	Pekerjaan Pasangan Pintu dan Jendela	25.284.900
6	Pekerjaan Finishing Lantai	36.721.876
7	Pekerjaan Kubah dan Enamel	24.800.345
8	Pekerjaan Finishing Plafond	15.671.353
9	Pekerjaan Pengecatan	25.236.843
10	Pekerjaan Sanitari dan Perpipaan	13.142.754
11	Pekerjaan Instalasi Listrik	14.119.300
	Jumlah (A)	321.383.136
	PPN 11% (B)	35.352.145
	Jumlah Keseluruhan (A+B)	356.735.281
	Dibulatkan	356.736.000

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Bumi Agung ini menghasilkan susunan dokumen perencanaan Renovasi Masjid Bafinatul Iman. Dokumen yang dihasilkan dokumen DED serta RAB yang nantinya akan digunakan sebagai acuan oleh pengurus Masjid Bafinatul Iman dalam proses

pembangunan dan penjangingan donator. Nilai RAB yang direncanakan yaitu sebesar Rp356.736.000 yang dihitung berdasarkan standar harga satuan pekerjaan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 termasuk PPN 11%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alice Sabrina Ismail, M. T. (2010). Mosque Architevture and Political Agenda in Thentieth-century Malaysia. *The Journal of Architecture*, 15(2).
- Ari Widyati Purwantiasning, S. b. (2020). DISAIN PENGEMBANGAN MASJID AT-MUTTAQIN YAYASAN YASPIA CIGANJUR, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 3(1).
- Eddy Soeryanto Soegoto, T. W. (2020). Pendampingan Kepada Masyarakat Dalam Renovasi Masjid Daarut Taqwa. *IcomSE (Indonesian Community Service and Empowerment)*, 1(1), 1-9.
- Edwin Rachmanudin, M. A. (2023). Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (Rab) Bangunan Dinding Penahan Tanah Di Desa Kebocoran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 143-147.
- Hawari, D. (2005). *Dimensi Religi Dalam Praktek Psikiatri dan Psikologis*. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Listiyono Budi, T. P. (2023). Bantuan Perencanaan Desain Masjid Nurul Huda Perumahan Dinar Mas Kota Semarang. *Community Development Journal*, 4(3), 6531-653.
- Maslow, A. (1943). A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*.
- Moh Nur Sholeh, L. H. (2020). Perencanaan Struktur Renovasi Masjid Darussalam Semarang Dengan Structure Analysis Program. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(4), 237-241.
- Samsul Bahri, A. H. (2023). Desain Renovasi Masjid Darussalam Perumnas UNIB Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu. *Abdi Reksa*, 4(2), 44-49.
- Shifa Fauziyah, B. S. (2022, Juni). Pendampingan Perencanaan Pengembangan Masjid Yayasan Amalbhakti Muslim Pancasila Semarang. *Jurnal PKM : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 243-248.